

## Pria Asal Korsel Ditemukan Tewas di Ruko Pagedangan Tangerang

**TANGERANG (IM)** - Seorang pria warga negara Korsel ditemukan tewas di ruko yang berlokasi di Jalan Raya Legok Karawaci, Desa Cijantra, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang.

"Betul, telah terjadi penemuan jasad WNA di dalam ruko, pada Senin (10/7) sore. Korban ditemukan oleh saksi yang berprofesi sopir," ucap Kapolsek Pagedangan, AKP Seala Syah Alam, Selasa (11/7).

Saksi yang saat itu bekerja di ruko, hendak mengecek barang di lantai dua. Namun, saat hendak masuk ruangan, saksi menemukan korban sudah tergelatah di lan-

tai dengan mulut keluar darah.

Sedangkan di ruangan tersebut ditemukan sejumlah produk minuman herbal dan obat yang diduga milik korban.

Atas peristiwa itu, aparat Polsek Pagedangan melakukan proses evakuasi kepada jasad korban ke Rumah Sakit Polri di Jakarta. Pihak Kepolisian juga masih berkoordinasi dengan keluarga korban yang berada di negara asalnya.

"Terkait penemuan itu, saat ini kami masih menunggu hasil autopsi dari RS Polri, karena jenazah di bawa ke sana. Nantinya untuk lebih lanjut diinfokan (penyebab kematian)," pungkask Seala. • lus

## Polda Sebut 12 Daerah di Papua Rawan Konflik Pemilu

**PAPUA (IM)** - Polda Papua menyebut terdapat 12 kabupaten masuk dalam kategori rawan konflik selama pelaksanaan Pemilu 2024.

"Kabupaten yang masuk dalam daftar rawan konflik antara lain Intan Jaya, Dogiyai, Deiyai, Puncak, Nduga, Lanny Jaya, Puncak Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Jayawijaya, Tolikara, dan Yalimo," ujar Kapolda Papua, Irjen Mathius D Fakhri dalam keterangannya, Selasa (11/7).

Mathius menjelaskan, dari hasil pemetaan yang ada, tingginya potensi konflik tersebut dikarenakan sistem Pemilu yang masih menggunakan sistem noken.

Ia menuturkan dalam sistem noken, mereka yang berkontesasi dalam Pemilu dapat merebut suara yang tersisa. Tak jarang, kata dia, hal tersebut akan berujung pada timbulnya korban jiwa untuk memperoleh suara tambahan.

Karenanya, Mathius mengatakan mekanisme

tersebut perlu menjadi perhatian serius agar keamanan dan keselamatan masyarakat dapat terjamin.

Ia juga mengaku telah meminta kepada Pemerintah Daerah, KPU, dan Bawaslu untuk mengantisipasi ancaman tersebut khususnya terkait penentuan daftar pemilih tetap (DPT) Pemilu 2024.

"Saya ada minta kepada pemerintah daerah masing-masing termasuk lewat teman-teman KPU, Bawaslu. Kita untuk betul-betul nanti mengontrol nanti bagaimana DPT-nya," tuturnya.

Lebih lanjut, ia juga berharap ke depannya pelaksanaan Pemilu di Papua juga dapat diselenggarakan dengan sistem one man one vote. Sehingga diharapkan tidak ada lagi suara yang melayang seperti saat menggunakan metode noken.

"Nah ini yang kita mau pemerintah nanti bertahap itu harus dihilangkan. Syukur-syukur Papua ke depan nanti sudah one man one vote," pungkasknya. • lus

FOTO: TMC



### MEMBAGIKAN BROSUR

Satuan Polisi Jalan Raya Polda Metro Jaya membagikan brosur Ops Kepolisian Patuh Jaya 2023 kepada pengendara yang melintas di gerbang Tol Meruya Utama 3, Jakarta, Selasa (11/7).

## Bawa Obat Terlarang, Sejumlah Remaja di Yogyakarta Diamankan Polisi

**YOGYAKARTA (IM)** - Sejumlah remaja di Kota Yogyakarta diamankan polisi karena membawa ribuan butir obat terlarang berjenis Yarin, Selasa (11/7) dini hari. Remaja-remaja tersebut membawa obat terlarang saat berkumpul di Jalan Kusumanegara, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Belum dipastikan berapa remaja yang saat ini sudah diamankan polisi. Namun, salah satu remaja yang diamankan, yakni berinisial ND.

Ada sekitar 1.013 butir obat terlarang jenis Yarin yang didapat dari rombongan remaja yang tengah berkumpul di Jalan Kusumanegara. Obat terlarang tersebut ditemukan saat pengeledahan, yang mana disimpan di dalam sebuah botol plastik.

"Dalam pengeledahan itu petugas menemukan sesuatu yang mencurigakan, sebuah botol plastik berisi butiran-obat-obatan terlarang jenis Yarin," kata Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana

Raharja, Selasa (11/7).

"Setelah ditemukan bukti yang cukup, ND beserta rekan-rekannya dibawa ke Mako Polresta Yogyakarta untuk pemeriksaan lebih lanjut," ucap Timbul.

Timbul meyakini, penangkapan sejumlah remaja tersebut akan membantu mengungkap jaringan peredaran obat terlarang yang mungkin melibatkan remaja-remaja lainnya, khususnya di Kota Yogyakarta.

Dengan didapatkannya ribuan butir obat terlarang ini, maka patroli pun akan terus digencarkan. Utamanya pada malam hingga dini hari di kawasan-kawasan yang berpotensi adanya transaksi atau peredaran obat-obatan terlarang.

"Akan tetap waspada dan fokus melakukan pemeriksaan terhadap pengendara yang mencurigakan, membubarkan kumpulan remaja yang nongkrong di pinggir jalan, serta memberikan imbauan kamtibmas kepada para penaja malam di obvit maupun provit," ungkapnya. • lus

FOTO: ANTARA



## BEA CUKAI KALBAR RILIS HASIL PENINDAKAN PERIODE JANUARI - JUNI

Kabid Fasilitas Kepabeanan dan Cukai Beni Novri memegang botol minuman alkohol ilegal hasil penindakan saat rilis kasus di Pontianak, Kalimantan Barat, Selasa (11/7). Terhitung dari Januari-Juni 2023 Dirjen Bea dan Cukai Kalimantan Bagian Barat (DJBC Kalbar) telah melakukan penindakan BKC Hasil Tembakau (HT) ilegal sebanyak 1.846.116 batang senilai Rp1,794 miliar, BKC MMEA (minuman alkohol) sebanyak 20.299 liter senilai Rp15,573 miliar, 120 bal baju bekas senilai Rp60 juta serta narkotika senilai Rp7 miliar.

## As SDM Polri: Jangan Percaya Lolos Rekrutmen dengan Bayar

Jangan mudah terprovokasi oleh hasutan-hasutan orang, yang dengan cara-cara secara instan bisa masuk ke polisi. Apalagi dengan membayar uang tertentu, itu pasti dibohongin, kata Asisten Kapolri bidang Sumber Daya Manusia (As SDM), Irjen Dedi Prasetyo.

**SEMARANG (IM)** - Asisten Kapolri bidang Sumber Daya Manusia (As SDM), Irjen Dedi Prasetyo mengimbau masyarakat tak

lagi percaya dengan hasutan dan iming-iming janji lolos rekrutmen Polri dengan membayar sejumlah uang. Dedi menegaskan jika ada

yang mengaku bisa meloloskan calon peserta rekrutmen dengan imbalan, pasti orang tersebut sedang melakukan penipuan.

"Jangan mudah terprovokasi oleh hasutan-hasutan orang, yang dengan cara-cara secara instan bisa masuk ke polisi. Apalagi dengan membayar uang tertentu, itu pasti dibohongin," kata Dedi di Akademi Kepolisian (Akpol) Semarang, Jawa Tengah (Jateng), Selasa (11/7).

Dedi meminta masyarakat juga melek informasi soal banyaknya kasus penipuan

modus rekrutmen Polri. Sejak awal pendaftaran rekrutmen Polri dibuka, sambung Dedi, pihaknya dan jajaran telah mensosialisasikan masuk Polri gratis tanpa pungutan biaya.

"Ya memang dari berbagai macam kasus (penipuan) yang terjadi, yang sudah diungkap oleh Polri, ada kejadian di Sumatera Utara dan yang terakhir itu yang pedagang bubur yang di Cirebon, itu seperti itu. Jadi masih ada sebagian masyarakat (yang percaya dengan memberi sejumlah uang bisa jadi polisi-red)," jelas Dedi.

Mantan Kadiv Humas Polri ini mengatakan masyarakat yang hendak mengikuti rekrutmen Polri harus percaya diri. Karena lolos seleksi, sambung Dedi, berdasarkan kemampuan diri sendiri.

"Di awal rekrutmen itu sudah kita sosialisasikan bahwa percaya kepada diri sendiri. Kemudian harus yakin pada persiapan-persiapan yang dilakukan," ucap Dedi.

"Jangan mudah percaya, ataupun jangan mudah merasa dengan menggunakan cara-

modus mengeluarkan uang, kemudian percaya dengan beberapa oknum tertentu yang bisa meluluskan untuk menjadi polisi," imbuh dia.

Dedi menuturkan banyak kasus penipuan modus rekrutmen Polri yang terungkap karena orang tua peserta rekrutmen merasa dibohongi saat sudah membayar sejumlah uang kepada orang tertentu, tetapi anaknya tetap tidak lolos seleksi. Dedi menekankan kelulusan peserta rekrutmen Polri adalah berdasarkan kemampuan dan persiapan maksimal. Tidak ada cara instan.

"Pada kenyataannya, banyak yang tidak lulus. Karena apa? Karena semuanya boleh dikatakan persiapannya tidak maksimal. Persiapannya instan. Nah itu kita menghargakan kepada masyarakat untuk sudah kita sosialisasikan menjadi anggota Polri, dipersiapkan semaksimal mungkin fisiknya, kemudian kesehatannya, kemudian intelektualnya, kemudian mentalnya. Dan harus yakin kepada kemampuan sendiri," ungkap Dedi. • lus

## Linamukherjee Makan Babi Baca Bismillah Ditahan, Pakar Hukum: Bravo Polri

**JAKARTA (IM)** - Pakar hukum dari Dewan Pimpinan Pusat Advokat Persaudaraan Islam (DPP API), Aziz Yanuar angkat bicara mengenai selebritis media sosial Instagram (selebrgram) dan Tiktok Lina Luthfiawati atau @Linamukherjee\_.

Lina menjadi tersangka kasus dugaan penistaan agama terkait pembuatan konten makan babi.

Lina dilaporkan karena diduga menistakan agama lewat konten video yang tersebar luas di media sosial. Pelaporan kasus ini dilakukan penasehat hukum bernama Sapriadi pada tanggal 15 Maret 2023 ke SPKT Kepolisian Daerah Sumatera Selatan.

Dalam dalam video berdurasi lebih dari lima menit tersebut, Lina mengaku dirinya merupakan umat Islam yang sengaja makan kulit babi dengan melafalkan doa meskipun hukumnya haram.

Aziz pun memprotes keras tindakan Lina di hadapan publik. "Bukan dia ngaku islam tapi makan babi

poinnya. Dia melakukan itu di depan khalayak ramai dan melecehkan ajaran Islam yang mengharamkan babi dimakan," kata Aziz, Selasa (11/7).

Aziz memandang tindakan Lina pantas digolongkan sebagai perbuatan penistaan agama Islam. Sehingga menurutnya wajar kalau Lina kini harus berhadapan dengan proses hukum di kepolisian. "Dalam konten di depan khalayak ramai itu dia mengaku agama Islam. Itu namanya kurang ajar dan menghina," ujar pengacara Habib Rizicq Shihab itu.

Dalam kasus ini, Aziz mendukung tindakan yang diambil kepolisian. Aziz mendorong proses hukum terhadap Lina dapat berjalan sesuai peraturan yang berlaku. "Sangat tepat langkah Polri. Bravo polri. Pak Listyo hebat," ucap Aziz.

Seperti diketahui, penyidik Kejaksaan Negeri Palembang, Sumatera Selatan melakukan penahanan terhadap Lina pada Senin (10/7) siang. Penahanan dilakukan setelah jaksa Kejari

Palembang menerima pelimpahan tahap II tersangka dan barang bukti dari penyidik Subdit Siber Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sumatera Selatan.

Tim kejaksaan sudah mempelajari secara seksama setiap unsur yang dicantumkan Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus dalam berkas perkara Lina. Adapun dalam berkas perkara tersebut tersangka Lina dijerat melanggar Pasal 28 ayat (2), juncto Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Sedangkan untuk barang bukti yang diterima oleh kejaksaan yaitu berupa satu unit ponsel yang digunakan tersangka untuk merekam video dan beberapa akun media sosial @Linamukherjee\_.

Kelengkapan barang bukti itu didukung atas keterangan beberapa orang saksi dan beberapa ahli. Mulai dari ahli sosiologi, ahli bahasa, ahli pidana, dan ahli IT dan terlampir dalam berkas perkara. • lus

FOTO: TMC



### PENGAMANAN DI DEPAN GEDUNG DPR/MPR

Satuan Lalu Lintas Jakarta Pusat melakukan pengaturan dan pengamanan aksi penyampaian pendapat di depan Gedung DPR/MPR RI, Jakarta Selasa (11/7).

## Curanmor di Depok Meningkat, Tersangka Jual Motor Curian Rp2 Juta

**DEPOK (IM)** - Polres Metro Depok membentuk tim khusus untuk mengungkap pencurian motor (curanmor) di wilayahnya. Polisi menyebut pencurian motor meningkat di Depok.

"Betul (ada peningkatan kasus curanmor) di bulan Mei ada peningkatan, makanya Bapak Kapolres membentuk timsus pengungkapan curanmor," ujar Wakasat Reskrim Polres Metro Depok AKP Nirwan Pohan kepada wartawan di Mapolres Metro Depok, Jalan Raya Margonda, Depok, Selasa (11/7).

"(Kasus curanmor) rata-rata sewilayah Kota Depok bisa 10 sehari," lanjutnya.

Nirwan mengatakan penyebab kasus curanmor meningkat adalah kelengahan korban. Dia mengatakan motor korban kerap terparkir di tempat sepi dan kendaraan tidak dikunci ganda.

"Sebenarnya, kalau dibilang meningkat curanmor itu, pertama kesempatan yang diberikan oleh korban juga kurang pengamanan. Di tempat sepi, motor ditinggal, cuma mengandalkan kunci setang," ujarnya.

Pelaku melakukan aksinya secara acak. Nirwan mengatakan pelaku memiliki sindikat kecil untuk menjual motor curian atau motor bodong dengan mudah.

"Sementara itu, para pelaku ini mereka itu mutar, random aja, di mana ketemu,

memungkinkan, ambil (mencuri). Sindikat khusus nggak ada, kecil-kecil saja. Karena sekarang kan yang mau membeli motor-motor bodong ini banyak, tidak ada sindikat besar, kelompok kecil saja," ungkapnya.

Harga jual motor hasil curian tersebut dibanderol mulai Rp 2 juta hingga Rp 2,5 juta. Nirwan memberikan tips kepada masyarakat untuk mengunci ganda dan parkir motor di tempat ramai untuk menghindari aksi curanmor.

"Sekitar Rp 2-2,5 juta. Rata-rata favoritnya motor Beat. Tipsnya memang itu tadi terutama pengamanan itu kunci ganda dan diparkir di tempat yang agak ramai," ungkapnya.

Pelaku curanmor ini bukan warga Depok. Pelaku menjual motor curian tersebut di luar daerah untuk menghilangkan pengungkapan.

"(Pelaku) bukan orang Depok, pelaku dari luar daerah. (Motor dijual) di luar. Mungkin lebih mudah, pemain itu kan gini, diambil dari sini, dijual di daerah. Mungkin itu menghilangkan pengungkapan, mungkin tapi biasanya seperti itu," ungkapnya.

Sebelumnya, 13 tersangka curanmor ditangkap. Adapun tersangka curanmor adalah A, BS, H, EB, DDM, RH, D, AU, AR, AS, AY, EK, dan IN. • lus